

**DAMPAK PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE KEUANGAN
TERHADAP EPS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAPAT PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Oleh :

JOSEPH ALDO

20180500094

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

**DAMPAK PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE KEUANGAN
TERHADAP EPS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAPAT PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

JOSEPH ALDO

20180500090034



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Joseph Aldo
NIM : 20180500094
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap
EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 27 Juli 2022

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Joseph Aldo
NIM : 20180500094
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 27 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eso Hernawan, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Joseph Aldo
NIM : 20180500094
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap
EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Tangerang, 27 Juli 2022
Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Joseph Aldo
NIM : 20180500094
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap
EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2022.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Peng Wi, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0406077607



Penguji I : **Tjong Se Fung, S.E., M.M.**
NIDN : 0405096805



Penguji II : **Rina Apriliyanti, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0408048601



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian ini saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan Fakultas Bisnis atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan saat ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah peroleh karena karya tulis ini. serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Tangerang, 27 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Joseph Aldo

NIM : 20180500094

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,
NIM : 20180500094
Nama : Joseph Aldo
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikannya di internet atau mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 Juli 2022



Joseph Aldo

**DAMPAK PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE KEUANGAN
TERHADAP EPS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAPAT PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan terhadap laba per saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data dokumen dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini terdiri dari sepuluh perusahaan yang termasuk dalam subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan strategi yang dikenal sebagai sampel yang ditargetkan untuk mengumpulkan sampel dan menemukan 10 bisnis yang beroperasi di subsektor telekomunikasi yang memenuhi persyaratan tertentu. Earning per share (EPS) berfungsi sebagai variabel dependen, sedangkan Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Earning per Share, Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning per Share, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning per Share. per Berbagi. Laba per saham secara signifikan dipengaruhi secara substansial oleh variabel Return on Equity, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada saat yang bersamaan.

Kata Kunci : *Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS)*

**DAMPAK PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE KEUANGAN
TERHADAP EPS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAPAT PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021.**

ABSTRACT

This study's objective is to investigate the impact that profitability, liquidity, and financial leverage have on earnings per share for companies in the telecommunications sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange. Quantitative research is the method that was utilized for this study. Document data from the yearly financial statements released by the Indonesia Stock Exchange were used as the source for the data that was analyzed in this study. The population of this study consisted of the ten firms that are included in the sub-sector of telecommunications that are listed on the Indonesia Stock Exchange. This research makes use of a strategy known as targeted sampling to collect samples and find 10 businesses operating in the telecommunications subsector that fulfill certain requirements. Earnings per share (EPS) serves as the dependent variable, while Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) serve as the independent variables in this study.

The findings of the study demonstrate that Return on Equity partially has a significant positive effect on Earnings per Share, that Current Ratio partially does not have any significant effect on Earnings per Share, and that Debt to Equity Ratio does not have any significant effect on Earnings per Share. Earnings per share are significantly impacted in a substantial way by the variables Return on Equity, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio all at the same time.

Keywords : *Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS)*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”** Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan kelulusan meraih gelar Strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menghadapi banyak rintangan dan hambatan. Tetapi penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu penulis baik dukungan, bimbingan, dan motivasi sampai akhirnya skripsi ini telah diselesaikan, dan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA. Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak perhatian, waktu, tenaga dan bimbingan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi.
5. Orang Tua dan keluarga tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung penyelesaian skripsi.
6. Seluruh teman – teman seperjuangan yang senantiasa telah meluangkan waktu dan pikiran serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu

secara langsung dan tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Dalam penulisannya, Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Tangerang, 27 Juli 2022



Joseph Aldo

20180500094

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR..... x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

F. Sistematika Penulisan Skripsi..... 8

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
Definisi Manajemen Keuangan	10
1. Definisi Profitabilitas	10
2. Definisi <i>Return On Equity</i>	11
3. Definisi Likuiditas	12
4. Definisi <i>Current Ratio</i>	12
5. Definisi <i>Leverage</i> Keuangan	13
6. Definisi <i>Debt to Equity Ratio</i>	14
7. Definisi <i>Earning per Share</i>	14
B. Hasil Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran	19
D. Perumusan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	22
C. Jenis Dan Sumber Data	22
D. Populasi dan Sample	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23

E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Operasional Variabel Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
1. Analisis Statistik Deskriptif	25
2. Uji Asumsi Klasik	26
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	28
4. Uji Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	32
2. <i>Current Ratio</i> (CR).....	33
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	35
4. <i>Earning per Share</i> (EPS)	37
B. Analisis Hasil Penelitian	38
1. Statistik Deskriptif Variabel.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Uji Analisis Regresi Berganda	48
C. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	50
2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	51
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52

D. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP 57

A. Kesimpulan..... 57

B. Implikasi..... 59

C. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	15
Tabel III.1 Daftar Sampel Perusahaan	24
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	25
Tabel IV.1 Daftar Sampel Perusahaan.....	31
Tabel IV.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	32
Tabel IV.3 <i>Current Ratio</i> (CR)	34
Tabel IV.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	35
Tabel IV.5 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	37
Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel IV.7 Hasil Non-Parametric Test	43
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel IV.9 Uji Tolerance dan VIF.....	45
Tabel IV.10 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel IV.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel IV.12 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	50
Tabel IV.13 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	51
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel IV.15 Uji Koefisien Determinasi ROE terhadap EPS.....	53
Tabel IV.16 Uji Koefisien Determinasi CR terhadap EPS	53
Tabel IV.17 Uji Koefisien Determinasi DER terhadap EPS.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar IV.1 Hasil Analisis Normal P-Plot.....	41
Gambar IV.2 Hasil Analisis Histogram.....	42
Gambar IV.3 Hasil Analisis Scatterplot	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain meningkatnya minat dan pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, nilai perusahaan menjadi salah satu faktor terpenting bagi investor. Hal ini terkait dengan resiko dan *return* yang akan diterima oleh investor. Ketika mempertimbangkan nilai perusahaan, investor tidak dapat memisahkan informasi perusahaan seperti laporan keuangan. Investor membuat berbagai analisis yang relevan dengan keputusan investasi mereka di perusahaan - perusahaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber dari beberapa jenis informasi bagi investor dan salah satu pertimbangan terpenting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Di pasar saham, harga saham mewakili semua informasi yang relevan, dan pasar bereaksi terhadap rilis informasi baru. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib memberikan laporan keuangan tahunan kepada BEI, investor, dan masyarakat umum.

Tujuan normatif pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemangku kepentingannya, termasuk pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan termasuk karyawan dan manajemen, kreditur, pemasok, masyarakat, perusahaan publik, dan pemegang saham. Adalah layak untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai sekarang dari semua dividen pemegang saham yang diantisipasi di masa depan. Jika harga saham naik, kekayaan pemegang saham akan bertambah. Beberapa faktor, termasuk pendapatan per

saham atau pendapatan per saham, mempengaruhi harga saham di pasar saham. Sektor telekomunikasi merupakan salah satu subsektor yang terus berkembang dan berkembang.

Industri telekomunikasi merupakan salah satu subsektor dari sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat diperoleh melalui <http://techno.okezone.com/> NMT (Nordic Mobile Phone), sistem analog yang dibuat oleh otoritas telekomunikasi Swedia, Norwegia, Finlandia, dan Denmark, menandai dimulainya industri telekomunikasi di Indonesia.

Setahun kemudian, teknologi ini menggantikan Modified NMT dengan AMPS (Advanced Mobile Phone System). Ada empat operator Indonesia yang menggunakan sistem ini: PT Rajasa Hazanah Perkasa, PT Elektrindo Nusantara, PT Centralindo Telekomindo dan PT Panca Sakti. Pada tahun 1993, proyek uji coba seluler digital PT Telkom di Batam dan Bintan memicu perkembangan pasar GSM (Global System for Mobile Communication) di Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah penyedia layanan GSM di Indonesia pada tahun 1994, kartu SIM diperkenalkan. Hal ini diikuti dengan berdirinya Telkom pada tahun 1995 dan PT Excelcommo Pratama pada tahun 1996. (1996). Dengan demikian, pada akhir tahun 1999, terdapat 2,5 juta pelanggan telepon seluler di Indonesia. Dan sampai sekarang telekomunikasi terus berkembang di Indonesia seiring berkembangnya zaman sehingga semakin banyak perusahaan telekomunikasi yang bermunculan karena penggunaan telepon dan internet yang menyebar luas ke penjuru negeri dan dunia. Fenomena tersebut juga bisa terjadi karena adanya pandemi yang terjadi beberapa tahun terakhir yang semakin mendorong orang – orang menggunakan internet pada kehidupan sehari – harinya. Dari data pada <https://databoks.katadata.co.id/> bisa dilihat pada tahun 2021 pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk sebanyak 273,87 juta jiwa. Dari data tersebut bisa disimpulkan pengguna internet akan terus meningkat sehingga perusahaan –

perusahaan telekomunikasi baru akan semakin banyak bermunculan karena peluang yang cukup besar di Indonesia.

Dari pernyataan tersebut bisa ditarik kesimpulan akan semakin banyak orang dan perusahaan yang akan berinvestasi pada sektor telekomunikasi karena keunggulan dan kepopulerannya saat ini. Selain mengevaluasi harga saham, seorang investor yang ingin berinvestasi harus mengetahui kinerja keuangan perusahaan karena mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. Kinerja masa depan dan harga saham harus ditentukan dengan menggunakan alat ukur untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Untuk itu orang – orang memerlukan informasi tentang keuangan dari perusahaan – perusahaan telekomunikasi tersebut, informasi tersebut bisa didapatkan dari profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangannya. Yang di mana dari profitabilitasnya untuk menilai apakah perusahaan bisa mengolah keuangan mereka supaya langkah – langkah yang diambil bisa menguntungkan perusahaan di masa depan. Perhitungan likuiditas dilakukan untuk menilai ketersediaan kas dan setara kas supaya perusahaan lebih mudah mengubah aset yang dimiliki. Rasio yang akan digunakan adalah *Current Ratio* (CR), yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih seluruhnya (Kasmir, 2017). Semakin tinggi *Current Ratio* merupakan tanda semakin baik keamanan bagi kreditur jangka pendek, artinya perusahaan akan selalu dapat membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya. Kemudian perhitungan leverage dilakukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), Menurut (Hery, 2015) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Dari

ketiga informasi tersebut akan terlihat apakah informasi – informasi tersebut berpengaruh terhadap EPS nya yang kemudian akan digunakan untuk melihat cerminan penghasilan atau kinerja dari perusahaan – perusahaan tersebut.

Dengan latar belakang yang disebutkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.”

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas memberikan peneliti suatu kejadian untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh likuiditas terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh leverage keuangan terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan beberapa masalah yang perlu diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia

2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pengaruh leverage keuangan terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan terhadap EPS pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia

D. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang, mengidentifikasi masalah, serta membuat rumusan masalah tujuan peneliti membuat penelitian ini adalah :

1. Menentukan dampak profitabilitas pada laba per saham untuk bisnis telekomunikasi
2. Menentukan dampak likuiditas pada laba per saham perusahaan telekomunikasi
3. Menentukan dampak leverage keuangan pada laba per saham perusahaan telekomunikasi
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan terhadap laba per saham perusahaan telekomunikasi yang ditagih secara keseluruhan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan seperti :

1. Manfaat Teoritis :

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan referensi oleh perusahaan penelitian lain untuk meningkatkan pengetahuan dan membuatnya dapat diterapkan pada penelitian masa depan.

2. Manfaat Praktis :

a.) Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan referensi oleh perusahaan penelitian lain untuk meningkatkan pengetahuan dan membuatnya dapat diterapkan pada penelitian masa depan.

b.) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengambil keputusan investasi pada orang dan atau perusahaan yang ingin berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan gambaran umum tentang manajemen keuangan, laba atas ekuitas, likuiditas, rasio lancar, leverage keuangan, dan rasio utang terhadap ekuitas, serta diskusi terkait penelitian sebelumnya, kerangka kerja, dan pembentukan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas kategori penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, proses pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan tinjauan data studi tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan terhadap laba per saham (EPS), serta analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menawarkan kesimpulan, konsekuensi, dan rekomendasi untuk pihak yang berkepentingan dan studi lebih lanjut.



A. Gambaran Umum Teori

Definisi Manajemen Keuangan

Pilihan investasi, pilihan pendanaan atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan finansial, dan pertimbangan kebijakan dividen adalah contoh dari jenis keputusan yang termasuk dalam lingkup manajemen keuangan (Musthafa, 2017). Penganggaran, perencanaan keuangan, arus kas, kredit, analisis investasi, dan penggalangan dana adalah semua komponen manajemen keuangan, seperti yang didefinisikan oleh (Wijaya, 2017). Merencanakan, mengarahkan, memantau, mengatur, dan mengatur

sumber daya keuangan perusahaan merupakan bagian dari manajemen keuangan, seperti yang didefinisikan oleh (Jatmiko, 2017). Menurut uraian di atas, manajemen keuangan adalah proses merencanakan, mengatur, dan membuat pilihan terkait anggaran untuk suatu organisasi.

1. Definisi Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017). Menurut (Hery, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut (Sirait, 2017) definisi Profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.” Dari ketiga definisi di atas bisa diambil kesimpulan profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity perusahaan terhadap modal penyertaan ekuitasnya dikenal sebagai return on equity (Kasmir, 2017). *Return On Equity*, sebagaimana didefinisikan oleh (Hery, 2017), menunjukkan bagian dari laba bersih perusahaan yang berasal dari ekuitas pemegang saham. Perputaran aset total dan pengembalian ekuitas adalah dua nama untuk konsep yang sama, seperti yang dikemukakan oleh (Fahmi, 2016). Rasio

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100$$

ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas ekuitas menggunakan sumber dayanya sendiri. Semakin tinggi nilai ROE menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan bantuan modalnya dengan baik, ROE dirumuskan sebagai berikut:

2. Definisi Likuiditas

Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio lancarnya aset likuid terhadap kewajiban lancar (Kasmir, 2017). Kemampuan suatu bisnis untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya atau untuk membayar tagihannya pada saat jatuh tempo itulah yang dimaksud dengan istilah “likuiditas” sebagaimana didefinisikan oleh (Kariyoto, 2017). Kemampuan korporasi untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya yang segera dan jatuh tempo inilah yang disebut oleh (Hani, 2015) sebagai likuiditas. Likuiditas mengukur seberapa mudah bisnis dapat membayar kembali hutang yang belum dibayar. Setelah mempertimbangkan ketiga definisi ini, menjadi jelas bahwa likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan langsungnya.

Current Ratio (CR)

Current ratio mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat tertentu, sehingga memberikan jaminan yang kuat kepada kreditur jangka pendeknya. Menurut (Kasmir, 2017), “Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang mendesak pada saat ditagih secara penuh.”

Total aset lancar dibandingkan dengan total kewajiban lancar untuk mendapatkan rasio lancar. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Definisi *Leverage* Keuangan

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber keuangan perusahaan yang memiliki portofolio permanen (biaya permanen), artinya tergantung pada sumber dana dari pinjaman karena mengandung bunga, itu menjadi beban permanen dalam rangka meningkatkan pendapatan. potensi keuntungan memiliki saham (Satriana, 2017). (Kieso & Weygandt, 2017) mendefinisikan rasio leverage sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua komitmennya (utang). Menurut (Hery, 2017) rasio leverage mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin banyak hutang perusahaan, semakin besar ketergantungannya pada pendanaan asetnya melalui pinjaman atau hutang. Dari pernyataan yang di atas bisa disimpulkan *leverage* adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari jumlah utangnya dan digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt-to-Equity Ratio (D/E Ratio) mengukur persentase utang terhadap ekuitas dalam keuangan perusahaan dan mengungkapkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajibannya dari sumber dayanya sendiri. Rasio utang terhadap ekuitas, seperti yang didefinisikan oleh (Hery, 2015), adalah ukuran sejauh mana utang melebihi ekuitas. Untuk menentukan rasio ini, bagi total hutang dengan total ekuitas. Uang yang disumbangkan oleh kreditur dibandingkan dengan uang yang disumbangkan oleh pemilik perusahaan dalam rasio ini. Rasio ini dapat digunakan sebagai proksi kelayakan kredit dan potensi risiko keuangan debitur. Kemampuan untuk melakukan pembayaran utang menurun karena rasio utang terhadap ekuitas meningkat. Ini adalah rumus untuk menentukan ukuran DER:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Definisi *Earning per Share* (EPS)

Earning per Share merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar (Darmadji & Fakhrudin, 2016). Menurut (Tandelilin, 2016) EPS (*Earning Per Share*) merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. Sedangkan menurut (Sukamulja, 2019) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar. Dari pernyataan di atas bisa diambil kesimpulan *Earning per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang menunjukkan laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada pemilik saham.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada sebuah penelitian ada hal penting yang dapat membantu atau dapat dijadikan referensi dalam membuat sebuah penelitian diantara lain sebagai berikut:

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
(Putra, 2013)	<i>ANALISIS PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) DI PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (2007-2011)</i>	Variabel Independen : <i>Operating Leverage dan Financial Leverage</i> Variabel Dependen : <i>Earning per Share</i>	Mendapat kesimpulan bahwa Secara simultan Operating Leverage dan Financial Leverage berpengaruh positif terhadap earning per share. Dan secara parsial Operating Leverage tidak berpengaruh terhadap earning per share. Sedangkan Financial Leverage berpengaruh terhadap earning per share.
(Susilawati, 2016)	<i>PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN</i>	Variabel Independen :	Mendapat kesimpulan bahwa dari keempat variabel independen

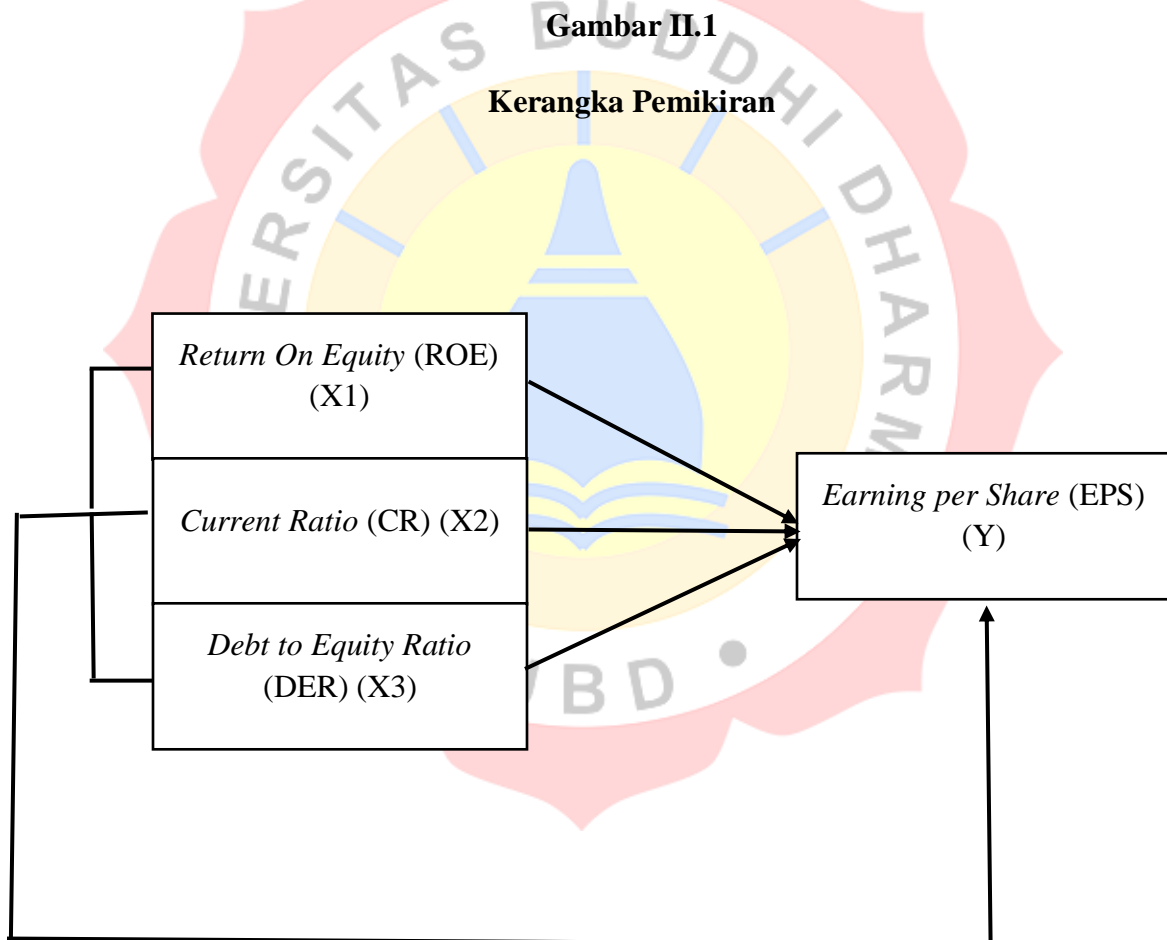
	<p><i>RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)</i></p>	<p>Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen : <i>Earning per Share</i></p>	<p>secara parsial ada tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap earning per share, hanya variabel return on equity yang tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Tetapi secara simultan current ratio, debt to equity ratio, return on equity dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap earning per share.</p>
<p>(Siddiq et al., 2020)</p>	<p><i>Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i></p>	<p>Variabel Independen : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen :</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh</p>

		<i>Earning per Share</i>	signifikan terhadap Earning Per Share (EPS), dan bahwa Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS), dan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Assets Ratio (DAR), dan Return On Assets (ROA) memiliki (EPS).
(Hidayat & Galib, 2019)	Analisis Operasi dan Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : <i>Leverage</i> Operasi dan <i>Leverage</i> Keuangan Variabel Dependen : <i>Earning per Share</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa Deegre Of Operating Leverage (DOL) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap laba perlembar saham atau EPS (Earning Per Share). Dan Penelitian ini juga

			menunjukkan jika Degree Of Financial Leverage (DFL) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perlembar saham atau EPS (Earning Per Share).
(Sriyono et al., 2018)	ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS)	<p>Variabel Independen : <i>Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio</i></p> <p>Variabel Dependen : <i>Earning per Share</i></p>	Dalam penelitian ini menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, CR berpengaruh signifikan negatif terhadap EPS, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, dan ROE, CR, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap EPS.

C. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pikiran yang menghubungkan antara ROE, CR, dan DER sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu, *Earning per Share* (EPS).



D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, deskripsi teoritis, dan temuan penelitian sebelumnya, dapat diambil asumsi sebagai berikut:

1. H1 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap EPS
2. H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap EPS
3. H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap EPS
4. H4 : *Return On Equity, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap EPS



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimanfaatkan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif. Untuk memecahkan masalah yang ingin diteliti menggunakan data berupa angka / statistik sebagai alat analisisnya.. Menurut (Mulyanti, 2017), data kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai instrumen perhitungan tes, dan dihubungkan dengan topik yang diteliti agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Dimanfaatkan dalam populasi atau sampel tertentu adalah ideologi positivis.

B. Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap Earning per Share (EPS) dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Jenis dan Sumber Data

Statistik dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Khususnya pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, peneliti yakin bahwa data kuantitatif akan menghasilkan temuan analisis data yang sistematis dan benar.

Laporan keuangan tersebut diterima dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, www.idx.com yang memuat laporan keuangan perusahaan publik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Peneliti menyelidiki kategori (populasi) barang atau orang tertentu berdasarkan minat mereka pada sifat atau kumpulan sifat tertentu (Sugiyono, 2018). Antara 2018 dan 2021, target audiens adalah 10 bisnis subsektor telekomunikasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang anggotanya dicatat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat diambil sebagai representasi sebenarnya dari populasi secara luas (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel untuk penyelidikan ini dipilih secara sistematis. Dengan teknik ini, target dipilih berdasarkan parameter yang telah ditetapkan peneliti. Peneliti telah mengidentifikasi kriteria berikut:

- 1) Perusahaan di subsektor telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
- 2) Bisnis merilis akun keuangan yang mencakup tahun 2018 hingga 2021.
- 3) Laporan Keuangan Berbasis Rupiah (IDR)

Tabel III.1
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
4	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tb
5	ISAT	PT Indosat Tbk
6	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
7	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
8	TBIG	Sarana Menara Nusantara Tbk
9	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
10	TOWR	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode kepustakaan. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data laporan keuangan yang diperlukan untuk dijadikan penelitian. Metode kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Skala Pengukuran	Indikator
A. Independen		
Return On Equity (ROE)	Rasio	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$
<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$
B. Dependen		
<i>Earning per Share</i> (EPS)	Nominal	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$

G. Teknik Analisis Data

Metode kuantitatif adalah metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah return on equity, CR, dan DER berpengaruh positif terhadap EPS. Peneliti menggunakan software SPSS versi 18 dan

Microsoft Excel. Analisis statistik deskriptif, uji penerimaan klasik, dan analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis statistik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskriptif data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi, menurut (Ghozali, 2018). Sebelum memanfaatkan teknik analitik statistik yang berfungsi sebagai pengujian hipotesis, metode ini digunakan untuk mengkarakterisasi profil data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Penting untuk menilai kebenaran kepercayaan yang telah lama dipegang ini sehingga persamaan regresi yang dihasilkan dapat diandalkan untuk menjadi tepat, adil, dan konsisten. Uji asumsi konvensional terdiri dari empat uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

A. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berkontribusi secara normal. Seperti diketahui, uji T dan uji F bukanlah uji statistik yang tepat untuk ukuran sampel kecil jika nilai residu tidak mengikuti distribusi normal.

Keputusan atas hasil uji normalitas didasarkan pada

H_0 : Data residual terdistribusi normal bila Sig hitung > 0.05

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal bila Sig hitung < 0.05

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam model regresi saling berkorelasi. Variabel independen dalam analisis regresi yang valid harus benar-benar tidak berhubungan satu sama lain. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen akan menunjukkan korelasi dengan model regresi (independen). Apakah model regresi menderita multikolinearitas atau tidak dapat dipastikan dengan memeriksa nilai-nilai faktor toleransi dan varians inflasi (VIF). Sejahter mana skor VIF 0,10 sesuai dengan tidak adanya multikolinearitas, dan sebaliknya

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) menyarankan menggunakan uji autokorelasi untuk menguji ada tidaknya hubungan positif antara confounding error pada periode t dan confounding error pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul dari hubungan antara pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu, sebagai residual (kesalahan interferensi) tidak independen dari satu ke yang berikutnya.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas memeriksa untuk melihat apakah varians satu residual tidak sama dengan pengamatan lain. Jika tidak ada perbedaan varians dari residual untuk dua pengamatan terpisah, dikatakan homoskedastis, dan jika terdapat perbedaan, dikatakan heteroskedastis. Meneliti pola yang dibentuk oleh titik-titik, seperti apakah mereka bergelombang, lebar, atau sempit, atau jika mereka dikelompokkan pada suatu titik daripada tersebar, dapat digunakan untuk menyimpulkan ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika titik-titik data tidak memiliki

tren yang terlihat dan tersebar merata di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sifat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengevaluasi dampak dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk menentukan arah dari setiap hubungan yang ada antara variabel independen dan dependen. Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = EPS

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X1 = Return On Equity

X2 = *Current Ratio* (CR)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

ε = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) mengklaim bahwa uji-T memungkinkan Anda mengukur seberapa besar kontribusi setiap variabel independen atau penjelas terhadap perubahan variabel dependen. Dengan uji t-statistik, probabilitas $H_a > 0,05$

menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sedangkan H_a 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen, menurut (Ghozali, 2018). Ketika menggunakan F-statistik untuk menguji hipotesis, kriteria uji-F menyatakan bahwa hipotesis ditolak jika sig dari F 0,05, yang menunjukkan bahwa semua faktor independen secara bersama-sama memiliki dampak yang substansial terhadap variabel dependen. H_0 diterima jika sig $F > 0,05$ yang menunjukkan bahwa semua faktor independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menggunakan koefisien determinasi, (Ghozali, 2018) menentukan seberapa baik suatu model memperhitungkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1. Agar R^2 mendekati 1, variabel bebas harus memuat hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel terikat.